

## PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN *MULTINATIONALITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Sri Kuntoro Jati<sup>1</sup>, Siti Nur Aisi Isnen Jamil<sup>2</sup>, Noviyanti Dewi<sup>3</sup>, Fitri Yani<sup>4</sup>,  
Putri Nurmala<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas  
Pamulang  
E-mail: kuntorotria@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of business strategy and multinationality on tax avoidance. This type of research is quantitative research with secondary data sources. The population in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The sample research method used in this research is purposive sampling method so that the final sample obtained by this method is 90 companies. The results of this study indicate that partially business strategy variables have a negative effect on tax avoidance. These results are because good business strategy planning can be used by companies to reduce the level of companies conducting tax avoidance, while the multinationality variable has no effect on tax avoidance. These results indicate that companies that expand or do not expand their operational reach outside the country will not affect the level of tax avoidance that will be carried out by a company.*

**Keywords:** → *Business Strategy; Multinationality; Tax avoidance*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi bisnis dan *multinationality* terhadap *tax avoidance*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Metode penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* sehingga sampel akhir yang didapatkan dengan metode tersebut adalah 90 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel strategi bisnis berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut karena perencanaan strategi bisnis yang baik dapat digunakan perusahaan untuk menurunkan tingkat perusahaan melakukan *tax avoidance*, Sedangkan variabel *multinationality* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memperluas atau tidak memperluas jangkauan operasionalnya diluar negara tidak akan mempengaruhi tingkat *tax avoidance* yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan tersebut.

**Kata Kunci:** Strategi Bisnis; *Multinationality*; *Tax avoidance*

## 1. PENDAHULUAN

Penghindaran pajak merupakan persoalan yang rumit, karena di satu sisi menurut peraturan pajak tidak dilarang akan tetapi di sisi lain sering kali mendapat sorotan yang kurang baik karena dianggap memiliki konotasi negatif, dimana praktek *tax avoidance* mengakibatkan berkurangnya penerimaan pajak yang didapat oleh negara. Sebagaimana sudah diketahui masyarakat umum bahwa pajak adalah tulang punggung sumber pembiayaan nasional dalam rangka mensukseskan pro-program-program pembangunan nasional yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan bangsa dan masyarakat pada umumnya (Ningsih et al., 2020). Hal tersebut menjelaskan betapa pentingnya pajak bagi negara kita, sehingga pemerintah berupaya untuk terus meningkatkan kepatuhan dalam pem-bayaran pajak. Namun hal tersebut berbanding terbalik dimana wajib pajak merasa terbebani jika harus membayarkan pajak dalam jumlah besar. Oleh karena itu, banyak wajib pajak berusaha melakukan berbagai cara agar dapat meminimalkan pem-bayaran pajaknya, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan praktik penghindaran (*tax avoidance*). Dengan demikian, wajib pajak akan terus berusaha melakukan praktik penghindaran pajak agar keuntungan yang didapat perusahaan tetap tinggi meskipun pemerintah tidak mengharapkan hal tersebut terjadi.

Fenomena penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang terus meningkat, sehingga menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian mengenai praktik *tax avoidance* yang ada di Indonesia. Fenomena penghindaran pajak sering terjadi karena adanya perlakuan fiskal yang berbeda antara berbagai jenis pendapatan, yang menyebabkan wajib pajak berusaha untuk menyesuaikan tingkat pembayaran mereka. Beberapa alasan lain yang dapat menyebabkan fenomena penghindaran pajak adalah ketidakseimbangan struktur pajak yang menciptakan celah untuk berinvestasi, ketidakpastian hukum dan regulasi, kurangnya transparansi, dan biaya yang tinggi untuk mematuhi aturan pajak. Adanya kesempatan untuk menghindari pajak juga dapat menyebabkan kerugian bagi pemerintah, sehingga mengurangi sumber daya yang tersedia untuk membiayai layanan publik. PT Adaro Energy Tbk diindikasikan telah melakukan usaha untuk menghindari pembayaran pajak sejak tahun 2009 hingga 2017. Diduga, perusahaan ini telah mengatur agar dapat membayar US\$125 juta atau setara Rp1,75 triliun (kurs Rp14.000) lebih sedikit dari jumlah pajak yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Adaro mengambil keuntungan dari celah penghindaran pajak dengan menjual batu baranya ke Coaltrade Services International dengan harga yang lebih rendah. Kemudian, batu bara tersebut dijual ke negara lain dengan harga yang lebih tinggi. Akibatnya, pembayaran pajak di Indonesia yang akan dibayar PT Adaro Energy Tbk jadi berkurang, yang berarti pendapatan dan laba yang dilaporkan juga lebih rendah daripada yang sebenarnya, detik.finance.com. Oleh sebab itu, peneliti menyimpulkan bahwa apabila sebuah perusahaan menghasilkan laba yang cukup besar, maka mereka akan cenderung berusaha untuk melakukan tindakan manipulasi agar jumlah pajak yang harus dibayarkan menjadi lebih rendah.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) salah satunya yaitu strategi bisnis. Strategi bisnis adalah salah satu keputusan yang dibuat oleh manajer sebelum melakukan proses bisnis perusahaan. Seluruh aktivitas perusahaan akan ditentukan oleh strategi bisnis, semua proses operasional dan transaksi perusahaan yang dilakukan perusahaan harus disesuaikan dengan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya (Faradiza, 2019). Seluruh perusahaan tentunya ingin memaksimalkan keuntungan perusahaannya dan salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan membuat perencanaan strategi bisnis sebaik mungkin. Oleh karena itu, strategi bisnis sangat erat kaitannya dengan setiap aktivitas bisnis, karena apabila segala aktivitas bisnis berjalan tidak sesuai rencana maka hal tersebut akan memberi peluang perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance* agar keuntungan yang didapat perusahaan tetap besar. Penelitian yang menghubungkan strategi bisnis dengan *tax avoidance* adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurrahmi & Rahayu, (2020) dan penelitian yang dilakukan oleh Purba et al., (2020) yang menghasilkan bahwa strategi bisnis memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini et al., (2020) yang menghasilkan bahwa strategi bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan belum dapat menetapkan strategi bisnis yang konsisten dari waktu ke waktu yang akibatnya perusahaan akan memanfaatkan celah-celah tersebut untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Selain strategi bisnis faktor lain yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah *multinationality* atau multinasional. Tindakan *tax avoidance* yang dilakukan tidak terlepas dari adanya perusahaan multinasional (*multinationality*) yang beroperasi di banyak negara. Perusahaan multinasional tersebut bisa dengan mudah melakukan transfer pricing dengan memilih negara yang mempunyai tarif pajak rendah atau bahkan tanpa pajak (Zia et al., 2018). Penelitian yang menghubungkan antara *multinationality* dengan *tax avoidance* adalah penelitian yang dilakukan oleh (Puspita et al., 2018) dan penelitian yang dilakukan oleh (Widodo et al., 2020a) yang menghasilkan bahwa *multinationality* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zia et al., 2018) yang menghasilkan bahwa *multinationality* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, yang berarti perusahaan yang bergerak baik secara *multinationality* ataupun tidak, maka tidak akan mempengaruhi tindakan *tax avoidance* oleh sebuah perusahaan. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa apabila semakin banyak anak perusahaan yang berkembang diberbagai negara, maka akan semakin besar peluang perusahaan multinasional untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Pada hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih terdapat ke tidak konsistenan yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat kembali topik permasalahan *tax avoidance* yang disertai dengan variabel-variabel pendukungnya. Pada penelitian ini variabel independen yang di gunakan adalah strategi bisnis dan *multinationality*. Sedangkan, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *tax avoidance*. Variabel-variabel tersebut akan diteliti lebih lanjut untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel

dependen apakah hasilnya sama dengan penelitian sebelumnya atau menghasilkan keputusan baru yang dapat digunakan.

## 2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) digunakan sebagai salah satu dasar pemikiran dalam penelitian ini. *Agency problem* salah satunya disebabkan oleh adanya *asymmetric information*, yaitu informasi yang tidak seimbang antara prinsipal dan agen. Teori Keagenan merupakan sebuah teori yang mendasarkan hubungan antara prinsipal dengan agen. Menurut Jensen dan Meckling (1976) Agen yang dimaksud dalam konteks ini ialah manajemen, dimana dalam hal ini agen menerima sebuah perintah dari prinsipal sementara disisi lain yang dimaksud dengan prinsipal ialah pemilik atau pemegang saham dan atau pemerintah yang memberikan wewenang atau peraturan kepada agen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teori keagenan berfungsi untuk menganalisa dan menentukan solusi terhadap masalah-masalah yang ada dalam hubungan keagenan (Alfiani & Nurmala, 2020).

Dalam penelitian ini yang berperan menjadi agen adalah perusahaan dan yang berperan menjadi prinsipal adalah pemerintah. Perbedaan kepentingan antara principal dan agen terletak pada maksimalisasi manfaat agen dengan kendala manfaat dan insentif yang akan diterima oleh prinsipal akan berkurang. Oleh karena itu sebuah keputusan tidak akan pernah memuaskan pihak prinsipal ataupun pihak agen, permasalahan keagenan tersebut yang akan memicu timbulnya perilaku penghindaran pajak. Hal dapat terjadi karena di satu sisi pihak prinsipal menginginkan peningkatan kompensasi melalui laba yang tinggi sedangkan disisi lainnya agen menginginkan biaya pajak agar ditekan melalui laba yang rendah. Dengan demikian, dari dua sudut pandang yang berbeda tersebut menyebabkan munculnya konflik antara fiskus dengan perusahaan sebagai pem-bayar pajak. Hal tersebut lah yang menjadikan adanya hubungan agensi antara kedua belah pihak.

### Pengaruh Strategi Bisnis terhadap *Tax avoidance*

Strategi bisnis dapat dikaakan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) karena keputusan bisnis menimbulkan biaya transaksi yang berbeda termasuk biaya pajak. Oleh karena itu, pajak sangat erat kaitannya dengan setiap aktivitas bisnis dan keputusan yang dibuat oleh manajer perusahaan, keputusan tersebutlah yang memiliki konsekuensi pada pajak yang pada akhirnya akan dijadikan celah oleh perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* agar beban pajak perusahaan menjadi lebih kecil. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurrahmi & Rahayu, (2020) menyatakan bahwa hasil pengujian strategi bisnis memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purba et al., 2020) yang juga menghasilkan bahwa pengujian strategi bisnis memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian, dapat peneliti simpulkan apabila sebuah perusahaan dalam menerapkan strategi bisnisnya tidak konsisten dari waktu ke waktu maka akan sangat memungkinkan tingginya biaya transaksi yang akan

dikeluarkan oleh perusahaan, biaya-biaya transaksi yang tidak stabil tersebutlah yang akan memungkinkan untuk dijadikan celah oleh perusahaan dalam meminimalkan biaya transaksinya yang dilakukan dengan menerapkan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, peneliti mengajukan hipotesis pertama yang akan dibuktikan.

H1 : Strategi bisnis berpengaruh terhadap *tax avoidance*

### **Pengaruh *Multinationality* terhadap *Tax avoidance***

Perusahaan multinasional dinilai cenderung berhasil melakukan penghindaran pajak dibandingkan dengan perusahaan domestik murni. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari adanya pemindahan laba melalui transfer pricing yang dilakukannya. Terlebih jika praktik tersebut dilakukan dengan melibatkan anak perusahaan yang berada di luar negeri yang berada di negara dengan status tax haven, yakni sebutan bagi negara yang memberikan fasilitas berupa tarif pajak penghasilan yang rendah atau bahkan tidak dikenakan pajak sama sekali. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widodo et al., 2020a) yang menyatakan bahwa hasil pengujian *multinationality* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspita et al., 2018) yang menyatakan bahwa hasil pengujiannya terkait *multinationality* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan apabila semakin banyak anak perusahaan multinasional yang beroperasi dan berkembang di banyak negara, maka akan semakin besar pula peluang perusahaan *multinationality* untuk melakukan penghindaran pajak. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, peneliti mengajukan hipotesis kedua yang akan dibuktikan.

H2 : *Multinationality* berpengaruh terhadap *tax avoidance*

## **3. METODE RISET**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan sifat asosatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampelnya. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2021, 2) Perusahaan yang tercatat sebagai perusahaan non-sektor keuangan, 3) Perusahaan dengan tanggal IPO antara 1 Januari 2017 dan 31 Desember 2021, 4) Perusahaan dengan nilai buku ekuitas positif, 5) Perusahaan dengan total aset lebih dari Rp. 10 triliun, 6) Perusahaan dengan data yang memadai. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan menggunakan program Econometric Views (Eviews) versi 9.

**Tabel 1. Operasional Penelitian Variabel**

NO.	Nama Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
1.	<i>Tax avoidance</i> (Y)	ETR ( <i>Effective Tax Rate</i> ) = <b>Beban Pajak</b> Laba Sebelum Pajak (Angraini., dkk., 2020)	Rasio
2.	<b>Strategi Bisnis</b> (X1)	Market = <b>Beban Iklan</b> <b>Total Penjualan</b> (Sari & Suwarno, 2022)	Rasio
3.	<i>Multinationality</i> (X2)	<i>Multinationality</i> = <b>Total Number of Foreign Subsidiaries</b> <b>Total Number of Subsidiaries</b> (Zia, dkk., 2018)	Rasio

#### 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan 2021 yang diperoleh dari website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi pada penelitian ini sebanyak 767 perusahaan, dengan menggunakan *purposive sample* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Maka sampel pada penelitian ini berjumlah 90 perusahaan. Adapun kriteria pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.1 dan daftar nama perusahaan yang terpilih menjadi sampel disajikan dalam 4.2.

**Tabel 2. Kriteria Penarikan Sampel**

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Pelanggaran Kriteria	Hasil
1.	Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Per 31 Desember 2021		767
2.	Perusahaan yang Tercatat Sebagai Perusahaan Non-Sektor Keuangan	(105)	662
3.	Perusahaan dengan Tanggal IPO antara 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2021	(238)	424
4.	Perusahaan dengan nilai buku ekuitas positif periode 2017-2021	(31)	393
5.	Perusahaan dengan total asset lebih dari Rp. 10 triliun	(295)	98
6.	Perusahaan dengan data yang tidak memadai	(2)	96
	<b>Data Outlier</b>	<b>(6)</b>	<b>90</b>
	<b>Total Sampel</b>		<b>90</b>
	<b>Total Sampel Akhir Sesuai Tahun Penelitian (90 x 5 Tahun)</b>		<b>450</b>

Sumber: Peneliti (2023)

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	TAX	SB	MNC
Mean	0,250	0,019	0,125
Median	0,225	0,007	0,063
Maksimum	2,552	0,957	0,900
Minimum	-2,541	0,000	0,000
Std. Dev.	0,313	0,0603	0,176
Observation	450	450	450

Sumber: Output Eviews 9 diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier terpilih Random Effect Model (REM) yang lebih tepat digunakan pada penelitian ini.

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Data Panel**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,639	0.805	0.793	0.428
SB	-0,724	0.253	-2868	0.004
MNC	0,165	0.114	1449	0.148

Sumber: Output Eviews 9 Diolah peneliti, 2023

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Weight Statistics	
R-squared	0,269
Adjusted R-squared	0,016

Sumber: Output Eviews 9 Oleh peneliti, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 5 diperoleh nilai koefisien determinasi Adjusted Rsquared sebesar 0.016 atau 0,16% yang artinya terdapat perubahan pada variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen hanya sebesar 0,16%. Dan selisihnya dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

**Tabel 6. Hasil Uji F (Goodness Fit)**

Effects Specification	
F-statistic	2,457
Prob(F-statistic)	0,033

Sumber: Output Eviews 9 Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 6 diperoleh nilai Prob F-statistik sebesar 0.033 yang artinya nilai Prob  $< 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang dibangun pada penelitian ini memenuhi kriteria atau fit (tepat).

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,639	0,805	0.793	0,428
SB	-0,724	0,253	-2,868	0,004
MNC	0,165	0,114	1,449	0,148

Sumber: Output Eviews 9 Diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil Uji-t pada tabel 7 dapat dijelaskan pada hasil uji-t variabel strategi bisnis diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,004 dan nilai t-statistic sebesar -2,868. Maka Prob  $< 0,05$  artinya H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Pada hasil Uji-t variabel *multinationality* diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,148 dan nilai t-statistic sebesar 1,449. Maka Prob  $> 0,05$  artinya H2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *multinationality* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

#### **Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Tax avoidance**

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah strategi bisnis memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Dari hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji-t) pada tabel 4.14 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,004 dan nilai t-statistik sebesar -2,868 maka dinyatakan bahwa strategi bisnis yang di proksikan dengan ETR berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama yang sudah dipaparkan sebelumnya yaitu strategi bisnis memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrahmi & Rahayu, (2020) serta Purba, dkk. (2020) yang menyatakan bahwa strategi bisnis memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini membuktikan bahwa apabila sebuah perusahaan semakin baik dan konsisten dalam menerapkan atau merencanakan strategi bisnisnya, khususnya di bidang pemasaran untuk penjualannya, maka akan meningkatkan kualitas kestabilan biaya yang akan dikeluarkan perusahaan. Dengan stabilnya biaya pengeluaran perusahaan maka akan meningkatkan peluang laba yang didapat oleh perusahaan semakin besar, laba yang besar tersebut yang memungkinkan adanya Tindakan pengurangan pajak yang semakin kecil. Dengan demikian, tindakan *tax avoidance* yang akan dilakukan oleh sebuah perusahaan akan semakin berkurang juga apabila kualitas strategi bisnis perusahaan sangat baik.

#### **Pengaruh Multinationality terhadap Tax avoidance**

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah *multinationality* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Dari hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dilihat dari hasil uji parsial (uji-t) pada tabel 4.14

diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,148, yang berarti nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi (0,05). Oleh karena itu, dinyatakan hipotesis kedua ditolak yang artinya *multinationality* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang sudah dipaparkan sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zia et al., 2018) yang menghasilkan bahwa *multinationality* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspita et al., 2018) dan penelitian yang dilakukan oleh (Widodo et al., 2020) yang menghasilkan bahwa *multinationality* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut peneliti simpulkan karena adanya banyak faktor lain yang mempengaruhi tingkat pajak yang harus dibayar oleh sebuah perusahaan. Misalnya, peraturan pajak yang berbeda dari negara ke negara, kondisi ekonomi yang berbeda, dan lainnya. Praktik *tax avoidance* adalah strategi yang digunakan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan dengan menggunakan strategi tertentu, seperti menggunakan struktur pajak yang lebih efisien dan mencari peluang untuk memanfaatkan celah pajak. Namun, meskipun perusahaan dapat melakukan strategi ini, mereka mungkin tidak akan menggunakannya karena peraturan yang lebih ketat di beberapa negara, atau karena mereka tidak ingin terkena risiko denda pajak atau sanksi lainnya. Dengan demikian, apabila sebuah perusahaan memperluas ataupun tidak memperluas jangkauan operasionalnya diluar negara tidak akan mempengaruhi tingkat tinggi atau rendahnya perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilakukan yaitu analisis terkait pengaruh strategi bisnis dan *multinationality tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021 yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu strategi Bisnis memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance* dan *multinationality* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan pengalaman langsung peneliti pada saat melakukan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti. Penelitian ini hanya mengkaji beberapa faktor variabel independen. Proksi yang digunakan pada setiap variabel mempengaruhi hasil penelitian. Dari keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan demikian, peneliti memberikan saran yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya supaya mendapatkan hasil yang lebih baik. Saran dari penelitian ini adalah untuk peneliti selanjutnya diharapkan memanfaatkan sebaik mungkin baik dalam waktu, tenaga dan pemikiran pada saat melakukan penelitian. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lain dan menambah periode penelitian dengan tahun periode terbaru. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain agar dapat membuktikan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi kantor akuntan publik terhadap audit delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.
- Anggraini, F., Astri, N. D., & Minovia, A. F. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Capital Intensity dan Multinationality terhadap Tax Avoidance. *Menara Ilmu*, 14(2).
- Arieftiara, D. A. (2015). Analisis Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Penghindaran Pajak, Bukti Empiris di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Boone, L. E. dan D. L. K. (2013). *Pengantar Bisnis Kontemporer*. Salemba Empat.
- Butje, S. & T. E. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–9.
- Darmadi, H. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- Faradiza, S. A. (2019). Dampak strategi bisnis terhadap penghindaran pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 107–116.
- Firmansyah, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan di BEI. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(2), 76–84.
- Ghozali, F. (2013). Pengaruh Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham (studi pada perusahaan properti yang listing di bursa efek Indonesia tahun 2007-2011). *Skripsi Sarjana*. Malang. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018. [http://digilib.usm.ac.id/pusat/index.php?p=show\\_detail&id=9491%0Ahttp://digilib.usm.ac.id/pusat/lib/phpthumb/phpThumb.php?src=../images/docs/Ghizali.jpg.jpg.jpg%0A](http://digilib.usm.ac.id/pusat/index.php?p=show_detail&id=9491%0Ahttp://digilib.usm.ac.id/pusat/lib/phpthumb/phpThumb.php?src=../images/docs/Ghizali.jpg.jpg.jpg%0A)
- Gujarati, D. N. (2012). *Basic Econometrics*. Tata McGraw-Hill Education.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Irawati, W., Nadi, L., & Barli, H. (2021). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI INDUSTRI KECIL MENENGAH (SIA-IKM) MENUJU MASYARAKAT EKONOMI KREATIF. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9(1).
- Jensen dan Meckling. (1976). The Theory Of The Firm : Manajerial Behaviour, Agency Cost, And Ownership Structure. *Journal Of Financial And Economic*, 3, 305–360.
- Mariani, D., & Suryani, S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 235–244.
- Masri, I. S. A. W. R. and S. S. (2019). The role of tax risk management in international tax avoidance practices: evidence from Indonesia and Malaysia. *International Journal of Trade and Global Markets*, 12 (3), 311–322.

- Ningsih, A. N., Irawati, W., Barli, H., & Hidayat, A. (2020). Analisis Karakteristik Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *Systems UNPAM (Universitas Pamulang)*, 1(2), 245–256.
- Nurrahmi, A. D., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(2), 48–57.
- Purba, E. L. D., Yuniar, T. Y., & Simanullang, R. S. (2020). Pengaruh strategi bisnis, karakteristik perusahaan dan tata kelola perusahaan terhadap tax avoidance (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018). *JAKPI-Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 8(1), 48–56.
- Puspita, E. R., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh size, debts, intangible assets, profitability, multinationality dan sales growth terhadap tax avoidance. *Prosiding Seminar Nasional: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan*, 1(1), 794–807.
- Rahmadani, F. N. U., Muda, I., & Abubakar, E. (2020a). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020b). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Rahmawati, E., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2021). Determinasi Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 158–167.
- Rego, S. O. (2003). Tax avoidance activities of US multinational corporations. *Contemporary Accounting Research*, 20(4), 805–833.
- Sari, M. D. (2010). Analisis soal tes sumatif kimia kelas I semester genap SMU Negerise Kota Madiun tahun ajaran 2002/2003 oleh Martini Dwipo Sari. Universitas Negeri Malang.
- Segal, T. G., Segal, M., & Maroun, W. (2017). The perceived relevance of tax risk-management in a South African context. *Meditari Accountancy Research*.
- Silvia, Y. S. (2017). Pengaruh manajemen laba, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *Jurnal Equity*, 3(4), 1–14.
- Siregar, H. dan N. P. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN TERHADAP HARGA SAHAM. *Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan*, 48(2), 78–90.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Suwarno, S. (2022). STRATEGI BISNIS DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *PROCEEDING UMSURABAYA*, 1(1).

- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113–120.
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). Pengaruh strategi bisnis dan karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 25–36.
- Widodo, L. L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020a). Pengaruh multinasionalitas, good corporate governance, tax haven, dan thin capitalization terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(06).
- Widodo, L. L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020b). Pengaruh Multinasionalitas, Good Corporate Governance, Tax Haven, dan Thin Capitalization Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2018. *E-Jra*, 9(6), 119–133.
- Zhao, C. X., Meng, L., Taylor, G., & Richardson, G. (2020). TEMPORARY REMOVAL: Let's get connected: The effect of directors connected to a tax office on corporate tax avoidance in China. *Journal of Accounting and Public Policy*, 106817.
- Zia, I. K., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2018). Kepemilikan Institusional dan Multinationality dengan Firm Size dan Leverage sebagai Variabel Kontrol terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 67–73.